

ABSTRAK

Nur afika 2021, Eksistensi Pengrajan Sarung Tenun di desa Pangilia Kabupaten Buton Tengah skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan St. Haniah.

Eksistensi Pengrajan Sarung Tenun di desa Pangilia Kabupaten Buton Tengah, masih dipertahankan dalam kalangan masyarakat desa Pangilia karena sarung tenun ini merupakan aset pendapatan para pengrajan sarung tenun apa lagi di masa pandemi seperti ini.

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif yang bertujuan untuk mengungkapkan apa motif para pengrajan sarung tenun melestarikan sarung tenun di Desa Pangilia Kabupaten Buton Tengah. Bagaimana dampak ekonomi kerajinan sarung tenun bagi peningkatan kesejahteraan para pengrajan sarung tenun di desa Pangilia Kabupaten Buton Tengah. Lokasi penelitian ini berada di salah satu Kabupaten Buton Tengah yaitu Desa Pangilia Kecamatan Talaga Raya. Informan dalam penelitian ini yaitu, masyarakat desa Pangilia itu sendiri. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga teknik yaitu Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa pengrajan yang masih aktif menenun sarung tenun hingga saat ini telah berupaya melakukan beberapa cara dalam menyelamatkan eksistensi sarung tenun sebagai warisan nenek moyang mereka. Sarung tenun merupakan salah satu identitas bagi masyarakat Buton khususnya yang ada di desa Pangilia tersebut keberadaan sarung tenun memberi dampak positif bagi masyarakat desa Pangilia. Pembuatan sarung tenun memberikan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat yang sudah berlanjut usia.

Kata kunci. Local budaya, pengrajan tenun, keberadaan sarung tenun